

Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode Tahun 2020-2024

Wahyu Indah Mursalini¹, Afni Yeni², Apriyanti Desma Putri^{3*}

^{1,2,3}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Kota Solok

wahyuindah771@gmail.com¹

yeniafni92@gmail.com²

Apriyantidesmaputri252@gmail.com^{3*}

*Corresponding Author

Diterima : 17 Oktober 2026; Direvisi : 22 Nopember 2026; Diterbitkan : 11 Desember 2026;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Berdasarkan fenomena yang memberlatar belakang terlihat adanya perubahan tingkat kredit bermasalah pada NPL, efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 6,307 + -1,352X_1 + 0,414X_2 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar $-1,156 < t$ tabel sebesar $1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$. Sementara itu, efisiensi operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar $4,185 > t$ tabel sebesar $1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa risiko kredit dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung sebesar $9,365 > F$ tabel sebesar $3,09$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,162$ menunjukkan bahwa risiko kredit dan efisiensi operasional mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar $16,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $83,8\%$ dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional merupakan variabel yang signifikan dalam model, sedangkan sebagian besar variasi kinerja keuangan dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan

The Impact of Credit Risk and Operational Efficiency on the Financial Performance of Banks in Indonesia (2020–2024)

Abstract

This study aims to examine the effect of credit risk and operational efficiency on the financial performance of banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. Based on the underlying phenomena, there have been changes in the level of non-performing loans (NPL), operational efficiency, and financial performance. The population of this study consisted of 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 20 companies as research samples. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results showed that the multiple linear regression equation was $Y = 6,307 + -1,352X_1 + 0,414X_2 + e$. The t -test results indicated that credit risk partially had no significant effect on financial performance, with a t -value of $-1,156$ lower than the t -table value of $1,984$ and a significance value of $0,251 > 0,05$. Meanwhile, operational efficiency partially had a significant effect on financial performance, with a t -value of $4,185$ higher than the t -table value of $1,984$ and a significance value of $0,000 < 0,05$. The F -test results indicated that credit risk and operational efficiency simultaneously had a significant effect on financial performance, with an F -value of $9,365$ higher than the F -table value of $3,09$ and a significance value of $0,000 < 0,05$. The coefficient of determination (R^2) value of $0,162$ indicates that credit risk and operational efficiency explain $16,2\%$ of financial performance, while the remaining $83,8\%$ is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings indicate that operational efficiency is the significant

variable in the model, while most of the variation in financial performance is explained by factors outside the model.

Keywords: Credit Risk, Operational Efficiency, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat maupun dunia usaha. Aktivitas tersebut menjadikan perbankan sebagai salah satu sektor yang berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan ekonomi, investasi, serta pembangunan nasional. Oleh karena itu, kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perbankan menjadi perhatian berbagai pihak, baik investor, pemerintah, maupun masyarakat. Di Indonesia, subsektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pasar modal dan perekonomian nasional. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi objek perhatian investor karena memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang relatif stabil dibandingkan sektor lainnya, (Yewisa & Satrianto, 2025).

Berdasarkan fenomena yang terjadi risiko kredit masih menjadi permasalahan utama selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan masih adanya tantangan dalam menjaga kualitas kredit. Peningkatan kredit bermasalah menyebabkan bank harus menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai yang lebih besar sehingga berdampak pada penurunan laba perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit yang baik sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas dan kinerja keuangan perbankan. Selain risiko kredit, faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan adalah efisiensi operasional. Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efektif untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal. Tingkat efisiensi operasional biasanya diukur menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO menggambarkan seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan bank untuk memperoleh pendapatan operasional, (Kurniawan, 2024)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, rendahnya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aset secara optimal untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan menjadi tujuan utama setiap perusahaan perbankan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan investor. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu risiko yang paling dominan dalam kegiatan perbankan adalah risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Risiko kredit umumnya diukur menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL). Tingginya

rasio NPL menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kredit bermasalah yang dimiliki bank sehingga dapat mengurangi pendapatan dan laba perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara risiko kredit, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan belum sepenuhnya konsisten. Sahabuddin, Anwar, dan Rahman (2022) menemukan bahwa NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, Pramudya dan Kusumah (2022) melaporkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Perbedaan arah hubungan tersebut menunjukkan adanya ruang untuk pengujian kembali pada periode dan cakupan perusahaan yang berbeda. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menguji kedua variabel tersebut secara simultan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI selama 2020–2024 serta menyoroti perbedaan arah koefisien efisiensi operasional yang ditemukan dalam model penelitian. Dengan demikian, fokus penelitian tidak hanya pada objek dan periode pengamatan, tetapi juga pada pengujian kembali ketidakkonsistenan hubungan empiris NPL dan BOPO terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Risiko Kredit (X1) dan Efisiensi Operasional (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menguji hubungan antarvariabel menggunakan data numerik dan pengujian statistik. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan website Lembar Saham. Populasi penelitian terdiri dari 47 perusahaan subsektor perbankan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel. Kriteria purposive sampling harus dicantumkan secara eksplisit sesuai kriteria asli yang digunakan peneliti; kriteria tersebut perlu memastikan dasar terpilihnya 20 perusahaan dari 47 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Karena data terdiri atas perusahaan yang diamati berulang selama periode 2020–2024, struktur data memiliki dimensi perusahaan-tahun. Dalam naskah ini, output yang digunakan adalah regresi linier berganda sebagaimana pengolahan SPSS, sehingga hasil dibaca sebagai estimasi model gabungan (pooled). Penggunaan regresi data panel dengan pengujian model yang sesuai dapat dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan untuk menangkap karakteristik individual dan waktu. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (Independen).

Tabel 1. Hasil uji multikolonearitas

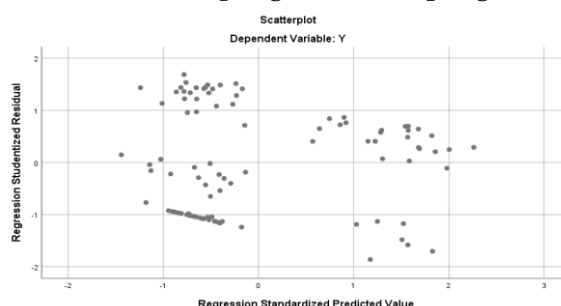
Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
(Constant)	6.307	2.208		2.856	.005				
1 X1	-1.352	1.170	-.107	-1.156	.251	-.103	-.117	-.107	1.000
X2	.414	.099	.389	4.185	.000	.388	.391	.389	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Otput SPSS versi 22

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Sumber: Otput SPSS versi 22

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara residual pada periode sekarang dengan residual periode sebelumnya.

Tabel 3. Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	Change Statistics								
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F Durbin-Watson
1	.402 ^a	.162	.145	2.886024	.162	9.365	2	97	.000	1.541

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Otput SPSS versi 22

4. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 4. Hasil uji regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	6.307	2.208		2.856	.005				
X1	-1.352	1.170	-.107	-1.156	.251	-.103	-.117	-.107	1.000
X2	.414	.099	.389	4.185	.000	.388	.391	.389	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Otput SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui hasil koefisien regresi, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.307 + -1.352 X_1 + 0,414 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan dan di analisis sebagai berikut :

1. $a = 6,307$

Nilai konstanta sebesar 6,307 (X_1) dan (X_2) berada pada kondisi tetap atau dianggap bernilai nol, maka (Y) yang diprosikan dengan ROA memiliki nilai sebesar 6,307.

2. $b_1 = -1,352$

Nilai koefisien (X_1) sebesar 1,352 (Y). Efisiensi Operasional arah hubungan yang positif terhadap (X_2) dianggap konstan, maka (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,352 satuan.

3. $b_2 = 0,414$

Nilai Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,414 memiliki arah hubungan positif terhadap (Y). Dengan (X_1) tidak mengalami perubahan, setiap peningkatan Efisiensi Operasional sebesar 1 satuan akan diikuti dengan peningkatan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,414 satuan.

5. Uji Determinasi/ R^2

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi atau R Square R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F	df1	df2		
1	.402 ^a	.162	.145	2.886024	.162	9.365	2	97	.000	1.541

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Otput SPSS Versi 22

6. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 6. Hasil t

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.307	2.208		2.856	.005					
	X1	-1.352	1.170	-.107	-1.156	.251	-.103	-.117	-.107	1.000	1.000
	X2	.414	.099	.389	4.185	.000	.388	.391	.389	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Otput SPSS versi 22

Dari tabel di atas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu Risiko Kredit (X1) dan Efisiensi Operasional (X2), secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) adalah sebagai berikut :

- a. H1 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-1,156 < 1,984$ dan signifikansi $0,251 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit (X1) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
- b. H2 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,185 > 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional (X2) berpengaruh signifikan dan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.

7. Uji f

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	155.999	2	77.999	9.365	.000 ^b
1 Residual	807.926	97	8.329		
Total	963.925	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS versi 22

PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh hasil bahwa Risiko Kredit (X1) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak artinya Risiko Kredit tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.30 dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-1,156 < 1,984$ signifikansi $0,251 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Ratih, 2022) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh Negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel risiko kredit. Dengan demikian menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ditolak.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima artinya Efisiensi Operasional memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,185 > 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syariva, 2025) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap ROA. Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, mengatakan bahwa cerminan tingkat efisiensi bank antara lain diukur melalui efisiensi Operasional yang dalam penelitian ini diproksikan dengan efisiensi Operasional terhadap kinerja keuangan. Rasio BOPO ini juga disebut rasio efisiensi yang digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuan dari manajemen suatu bank dalam upaya mengendalikan biaya pendapatan operasional

Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh hasil bahwa Risiko Kredit (X1) dan Efisiensi Operasional (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 9,365 > t_{tabel} 3,09$ Maka H3 diterima. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lailita, 2025) risiko kredit, dan efisiensi operasional merupakan faktor penting yang secara simultan memengaruhi kinerja keuangan, khususnya pada sektor perbankan menemukan bahwa penerapan berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA).

Temuan penelitian memiliki implikasi bagi manajemen bank. Hasil yang menunjukkan signifikansi Efisiensi Operasional mengindikasikan pentingnya pemantauan struktur biaya dan pendapatan operasional dalam pengelolaan kinerja keuangan. Namun, karena X2 diproksikan dengan BOPO dan koefisiennya bernilai positif, manajemen tidak seharusnya menafsirkan kenaikan BOPO sebagai peningkatan efisiensi; hasil tersebut perlu dibaca bersama karakteristik data dan indikator lain yang relevan. Tidak signifikannya Risiko Kredit secara parsial juga menunjukkan bahwa pengelolaan NPL perlu ditempatkan dalam konteks faktor lain yang memengaruhi ROA. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan dua variabel independen dan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 16,2%, sehingga sebesar 83,8% variasi Kinerja Keuangan masih berada di luar model. Selain itu, data memiliki struktur perusahaan-tahun, sedangkan analisis yang digunakan dalam naskah ini adalah regresi linier berganda berbasis output SPSS. Kondisi tersebut membatasi kemampuan model untuk menangkap efek individual perusahaan dan efek waktu secara khusus.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan regresi data panel dengan pengujian pemilihan model yang sesuai serta menambahkan variabel lain yang secara teoritis dan empiris berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan, seperti risiko likuiditas, kecukupan modal, ukuran bank, Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan tata kelola perusahaan. Penelitian lanjutan juga dapat menguji apakah perbedaan arah pengaruh BOPO terhadap ROA tetap ditemukan pada periode dan kelompok bank yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Risiko Kredit (X1) memiliki arah pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Efisiensi Operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan secara simultan Risiko Kredit dan Efisiensi

Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Model penelitian memiliki R^2 sebesar 0,162, sehingga kedua variabel independen menjelaskan 16,2% variasi Kinerja Keuangan dan 83,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil positif pada koefisien X_2 perlu ditafsirkan secara hati-hati apabila X_2 diproksikan dengan BOPO karena BOPO merupakan rasio biaya terhadap pendapatan operasional. Keterbatasan penelitian terletak pada jumlah variabel yang terbatas, rendahnya daya jelas model, serta penggunaan regresi linier berganda pada data yang memiliki struktur perusahaan-tahun. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan regresi data panel dan memasukkan variabel lain seperti risiko likuiditas, kecukupan modal, ukuran bank, NIM, LDR, dan tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, M. I., & Wibowo, P. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. 83–93.
- Andriano, D., Zanaria, Y., & Japlani, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank Bri Syariah (Persero)*. 2(1), 71–77.
- Andriansyah, R. M., Saputra, D. G., & Surya, R. K. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Dalam Kualitas Aset, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1332–1341. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.651>
- Bagas Ardhi Pramudya, R. W. R. K. (2022). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada*. 5(5), 2228–2238.
- Budiman, F. A., Rahayu, T., & Astuti, P. (2025). *Analisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kualitas produk dalam industri fmcg*. 6(2), 21–26.
- Cahyat Rohyana, C. W. (2023). *Analisis Efisiensi Biaya Operasional Menggunakan Pendekatan Forecasting (Studi Kasus Pt Pos Indonesia Kantor Cabang Garut)*. 4, 134–153.
- Citra Helena Rahmawati, Suci Cahyani, Dewa Wahyu, Rio Anggara Putra, & Maria Yovita R. Pandin. (2025). Pengaruh Kinerja Operasional, Efisiensi Biaya, dan Keputusan Investasi dalam Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.53697/emba.v5i1.2587>
- Dewi, I. G. A. A. P., & Sinarwati, N. K. (2025). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Performing Loan, Daya Saing, Dan Kualitas Pencatatan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan LPD Di Kecamatan Selat. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 16(01), 167–177. <https://doi.org/10.23887/jimat.v16i01.88842>
- Dr.Rahayu SE, A. M. P. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Gusmiarni, Nursina, & Hanjani, M. (2025). Pengaruh Efisiensi Beban Operasional, Current Ratio dan Debt To Equity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perhotelan di BEI Tahun 2019-2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(1), 22–32. <https://doi.org/10.31933/dambxm39>
- Haffizah, H., & Patrisia, D. (2025). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI dengan Rasio Kecukupan Modal sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 904–916. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.2037>
- Hanjani, M. (2025). *Pengaruh Efisiensi Beban Operasional , Current Ratio Dan Debt To Equity*

- Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perhotelan di BEI Tahun 2019-2023.* 5(1), 22–32.
- Hariasih, M., Yulianto, R., & Hidayat, A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja BPR Konvensional. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 407–414. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.46>
- Hismendi, H., Safaruddin, S., Nasir, M., Abdullah, A. F., & Nadia, S. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(2), 667–679. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i2.2136>
- Ikaldri, V. S. (2024). *Analisis efisiensi,kualitas aset stabilitas bank pembangunan daerah sebelum dan sesudah konversi menjadi bank umum syariah.* 13(1), 44–55.
- Jaka Waskito, Yuni Utami, Juli Riyanto Tri Wijaya, I. I. (2025). *Pengaruh Risiko Operasional , Risiko Kredit , Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.* 17(2), 442–455.
- Kurniawan, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.* 3(3), 147–165.
- Lailita, T. R. I. N. U. R. (2025). *Skripsi - perpustakaan stie cendekia bojonegoro.*
- Mursalini, W. I., Nirwana, I., & Fania, F. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio dan Struktur Modal.* 18(2), 1–13.
- Ningrum, K. P. (2023). *Pengaruh Npl, Bopo, Dan Car Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024.* 28(1), 1–12.
- No, V., & April, B. (2023). *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Swasta Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023 2022).*
- Nurdin, R., Firdaus, V. F., Ekonomi, F., & I, U. P. I. Y. A. (2022). *Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indosia (BEI) Periode.* 8(2), 226–234.
- Pramudya, B. A., & Kusumah, R. W. R. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Periode 2014-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2228–2238. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2768>
- Purwoko, A. I. R., & Muid, D. (2025). Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(2), 1–11.
- Putri, R. F., & Atiningsih, S. (2025). Pengaruh Moderating Ukuran Bank dan Faktor-Faktor Financial Distress Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 223–236. <https://doi.org/10.32502/balance.v10i2.1058>
- Qhory Yulia Safitri, O. (2024). *Pengaruh Kualitas Aset , Likuiditas , Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* 03(2), 295–304.
- Ratih. (2022). *Ratih. vol 9.*
- Romansyah Sahabuddin, Anwar, & Dewi Amelia Rahman. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3(2), 111–123. <https://doi.org/10.47354/aaos.v3i2.318>
- Ruslan, A. (2021). *Analisis Kualitas Aset Sistem Perbankan Indonesia Tahun 2000-2011.* 1(2), 141–155.
- Salma Nabila Mustika, Kristianingsih, Fifi Afiyanti Triuspitorini, T. D. (2023). *Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis the effect of green banking implementation and*

- operational cost efficiency on the profitability of sharia commercial*. 3(2), 436–443.
- Saputra.H, & Fitriani.D. (2024). Pengaruh Kualitas Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Operasional Pada Bank Sumut Kcp Sei Sikambing Medan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 268–281. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2329>
- Silpiani, S., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh NIM, NPL, dan CAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2024. *ECo-Buss*, 8(1), 461–470. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2713>
- Silvan Bellanti, M. Ridwan Basalamah, E. S. (2023). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perusahaan Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. 13(02), 260–268.
- Stephanie Natha Oktiantra, R. P. (2025). Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi Operasional, Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. 22(1), 89–109.
- Syariva, R. (2025). Pengaruh Gren Banking, Spesialisasi Kredit, Rasio Solvabilitas, Dan Efisiensi Operasional, Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of accounting and Management's Student (JAM'S)*, 2, 1–13.
- Utama, G. A. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate governance terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei).
- Utami, P., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Efisiensi Operasional , Kualitas Aset , dan Likuiditas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(3).
- Wufron, T. H. & W. (2020). Aspek Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas Dan Sensitivitas Risiko Pasar Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. 1–12.
- Yewisa, T. D., & Satrianto, A. (2025). Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 7(2), 195–200. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i2.1130>